

Abstrak

Kabupaten Gunungkidul secara administratif dibagi menjadi 18 kecamatan yang memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda. Dengan adanya perbedaan tingkat PDRB perkapita setiap kecamatan akan menyebabkan masalah ketimpangan pembangunan ekonomi antar kecamatan di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya tingkat ketimpangan antar kecamatan di Kabupaten Gunungkidul. Data yang digunakan adalah PDRB perkapita, jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan dengan menggunakan metode analisis *Indeks Williamson*, *Tipologi Klassen*, dan regresi data panel.

Hasil penelitian mengenai ketimpangan pembangunan antar kecamatan yang dilakukan di Kabupaten Gunungkidul menggunakan alat analisis *indeks Williamson* menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pada wilayah tersebut rendah. Dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul terdapat 6 kecamatan yang masuk kuadran I, 3 kecamatan masuk kuadran II, 2 kecamatan masuk kuadran III dan 7 kecamatan masuk kuadran IV. Hasil regresi dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan. Sehingga, hipotesis Kuznets dalam penelitian ini tidak berlaku.

Kata Kunci: Ketimpangan, *Indeks Williamson* dan *Tipologi Klassen*.